

EKONOMI
PERTANIAN

**RELEVANSI KESESUAIAN LAHAN TERHADAP PRODUKSI
KOPI SERTA PENDAPATAN PETANI DAN PENDAPATAN DAERAH
KABUPATEN KONGKONG ULU SELATAN**

oleh

BASTIAN HUTAHAEAN

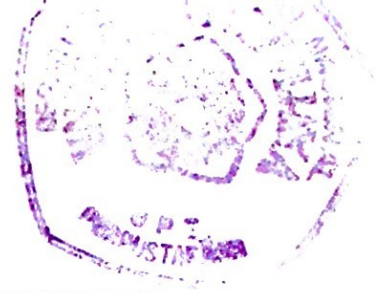


**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2006

3
338.1707
hut
R
2006

R 15535
15897



**RELEVANSI KESESUAIAN LAHAN TERHADAP PRODUKSI
KOPI SERTA PENDAPATAN PETANI DAN PENDAPATAN DAERAH
OGAN KOMERING ULU SELATAN**

oleh

BASTIAN HUTAHAEAN



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2006

SUMMARY

BASTIAN HUTAHAEAN. Relevance of Area Suitability Toward Production of Coffee and Farmer Income Source in South OKU Regency (Supervised by FACHRURROZI SARKOWI and MARYADI)

The objectives of this research are 1) to know the relation between area suitability, planted area, plant rejuvenation and farmer income. 2) to know the role of coffee plantation sector and the contribution of coffee farms toward society development in South OKU regency.

This research was conducted in harvest period in 2005 in Banding Agung district and Muara Dua district, and data collections were used from 2004 to 2005.

This research was used by the analyze of mathematics similarity whereas the factors influence are planted area (X_1), production cost (X_2), rejuvenation (D_1), suitability area (D_2). Average of planted area in Banding Agung is 2 hectare and Muara Dua district is 1,8 hectare. The farmer production cost per cultivated area in Banding Agung district is Rp1.260.528 and farmer in Muara Dua is Rp942.280. From plant rejuvenation measure in Banding Agung district, 17 farmer (56%) used with the old plantation and 13 farmer (43,4%) with new plant. Meanwhile in Muara Dua 9 farmer (30%) used with old plant and 21 farmer (70%) with new plant. From suitability in Banding Agung, 11 farmer (36%) used with suitability area with S1, 15 farmer (50%) used with S2 class and 4 farmer (14%) with S3 area class. In Muara Dua 6 farmer (20%) used with S1 class, 15 farmer (50%) used with S2 class and 9 farmers (30%) in S3 area class.

The result shows that coffee production level in Banding Agung district and Muara Dua district in connection with the difference of area suitability influenced by several factors; those are suitability area, planted area, production cost and rejuvenation of plant. Whereas suitability area, planted area, production cost influenced in real in both of district on 99%. Rejuvenation factors influence real on 99% in Banding Agung district and 90 % in Muara Dua.

Plantation farm from 1995-2004 is one of sector which have a sufficient role in OKU rather than nationally. The contribution of coffee commodity toward GDRP in Agriculture sector in plantation plant sub sector in 2000-2004 are 13,02% ; 6,48% ; 6,6% ; 2,77% and 3,64%.

Banding Agung didapat 11 petani (36%) dengan kesesuaian lahan dengan klas S1, 15 (50%) petani dengan klas S2 dan 4 petani (14%) dengan klas lahan S3. Sedangkan di Muara Dua didapat 6 petani (20%) dengan klas S1, 15 petani (50%) dengan klas S2 dan 9 petani (30%) klas lahan S3.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat produksi kopi di Kecamatan Banding Agung dan Muara Dua dalam hubungannya dengan perbedaan kesesuaian lahan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor kesesuaian lahan, faktor luas lahan, faktor biaya produksi dan faktor regenerasi tanaman. Dimana pengaruh faktor kesesuaian lahan, luas, biaya berpengaruh secara nyata pada kedua kecamatan pada taraf 99%. Faktor regenerasi tanaman berpengaruh nyata pada taraf 99% di Kecamatan Banding Agung sedangkan di kecamatan Muara Dua berpengaruh nyata pada taraf 90%.

Usahatani tanaman perkebunan dari tahun 1995-2004 merupakan salah satu sektor yang cukup berperan di OKU dibandingkan peranan tersebut secara nasional. Kontribusi komoditi kopi terhadap PDRB sektor pertanian sub sektor tanaman perkebunan pada tahun 2000-2004 adalah 13,02% ; 6,48% ; 6,6% ; 2,77% dan 3,64%.

RINGKASAN

BASTIAN HUTAHAEAN. Relevansi Kesesuaian Lahan Terhadap Produksi Kopi Serta Pendapatan Petani dan Pendapatan Daerah Ogan Komering Ulu Selatan (Dibimbing oleh FACHRURROZI SARKOWI dan MARYADI). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara perbedaan kesesuaian lahan, luas lahan, biaya produksi, regenerasi tanaman dengan produksi usahatani kopi serta pendapatan yang diterima petani, untuk melihat besarnya peranan sektor perkebunan tanaman kopi dan kontribusi usahatani kopi terhadap pembangunan masyarakat daerah Kabupaten OKU Selatan.

Penelitian ini dilaksanakan pada musim panen kopi tahun 2005 di Kecamatan Banding Agung dan Kecamatan Muara Dua. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data tahun 2004 hingga 2005.

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan analisis persamaan matematis. Dimana faktor-faktor yang mempengaruhi produksi adalah luas lahan (X_1), biaya produksi (X_2), tindakan regenerasi (D_1), kesesuaian lahan (D_2). Di Kecamatan Banding Agung rata-rata tiap petani sampel memiliki luas lahan 2 ha, sedangkan di Muara Dua memiliki rata-rata 1,8 ha. Biaya produksi yang dikeluarkan petani di Kecamatan Banding Agung Rp 1.260.528/lg/thn dan petani di Muara Dua sebesar Rp 942.280/lg/thn dari tindakan regenerasi tanaman di Kecamatan Banding Agung didapat 17 orang (56,6%) melakukan regenerasi dengan tanaman lama dan 13 orang (43,4%) dengan tanaman baru. Di Muara Dua sebanyak 9 orang (30%) dengan tanaman lama dan 21 orang (70%) dengan tanaman baru. Dari kesesuaian lahan di

**RELEVANSI KESESUAIAN LAHAN TERHADAP PRODUKSI
KOPI SERTA PENDAPATAN PETANI DAN PENDAPATAN DAERAH
OGAN KOMERING ULU SELATAN**

oleh

BASTIAN HUTAHAEAN

05013104035

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDERALAYA

2006

Skripsi

**RELEVANSI KESESUAIAN LAHAN TERHADAP PRODUKSI
KOPI SERTA PENDAPATAN PETANI DAN PENDAPATAN DAERAH
OGAN KOMERING ULU SELATAN**

oleh


BASTIAN HUTAHAEAN

05013104035

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Indralaya, 30 Mei 2006

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. H. Fachrurrozi S., M.Sc.

Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya

Pembimbing II



Ir. Maryadi, M.Si.



Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
NIP. 130516530

Skripsi berjudul “Relevansi Kesesuaian Lahan Terhadap Produksi Kopi Serta Pendapatan Petani dan Pendapatan Daerah Ogan Komering Ulu Selatan” oleh Bastian Hutahaean telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 9 Maret 2006.

Komisi Penguji


1. Prof. Dr. Ir. H. Fachrurrozi S., M.Sc

Ketua

()

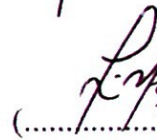
2. Ir. Mirza Anthoni, M.Si

Sekretaris

()

3. Ir. Lifianthi, M.Si

Anggota

()

4. Riswani, S.P., M.Si

Anggota

()

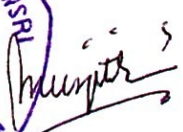
Mengetahui


Mengesahkan

Ketua Jurusan Sosial Ekonomi

Ketua Program Studi Agribisnis




Ir. Mustofa Hakim, M.Si
NIP. 131269263



Ir. Elisa Wildayana, M.Si
NIP. 131691050

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Inderalaya, 30 Mei 2006

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Bastian Hutahaean', written over a horizontal line.

Bastian Hutahaean

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 8 November 1983 di Pematang Siantar. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Orang tua bernama O.Hutahaean dan M.Siahaan.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 1995 di SD Methodist P.Siantar, sekolah menengah pertama pada tahun 1998 di SMP Methodist P.Siantar dan sekolah menengah atas tahun 2001 di SMU Bintang Timur P.Siantar. Sejak September 2001 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis pada bulan Maret 2005 telah menyelesaikan praktek lapang (PL) dengan judul “Tinjauan Proses Pengolahan Ikan Lele Salai di Desa Tanjung Seteko”.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dimana atas berkat dan kasih karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Relevansi Pengaruh Kesesuaian Lahan Terhadap Produksi Kopi Serta Pendapatan Petani dan Pendapatan Daerah Ogan Komering Ulu Selatan”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof.Dr.Ir.H.Fachrurrozi Sarkowi, M,Sc dan Bapak Ir.Maryadi, M.Si selaku pembimbing atas kesabaran dan arahan serta bimbingan yang diberikan kepada penulis selama penulisan skripsi berlangsung sampai skripsi penelitian ini dapat diselesaikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih dengan rasa tulus dan ikhlas kepada :

1. Yang terutama Allah Bapa yang menciptakan aku dan kepada Yesus Kristus yang menyelamatkanku dari dosa dan kematian kekal dan kepada Roh Kudus yang selalu menyertai dan menjagaku.
2. Keluargaku tercinta yaitu Bapak, Mama, kak Mona dan adikku Rini. Terima kasih atas kasih sayang dan dukungan doanya.
3. Yang tersayang Jessica. Terima kasih untuk doa, bantuan dan kasihmu yang selalu membuatku bersemangat.
4. Ibu Dessi Adriani S.P.,M.Si; Ibu Desi Apriani S.P. yang telah bersedia menjadi dosen penelaah dalam diskusi dan seminar.
5. Bapak Ir.Mirza Anthoni, M.Si; Ibu Lifianthi, M.Si; Ibu Riswani, S.P.,M.Si yang telah bersedia menjadi dosen penguji skripsi ini.

6. Kak Muslim, Kak Ferli dan Kak Erwin yang senantiasa bersedia membantu saya dalam mengurus keperluan administrasi.
7. Para PPL dan Kepala Dinas Pertanian Kecamatan Banding Agung yang telah memberikan bantuan dengan mengantarkan kami selama di lapangan.
8. Bapak Kades Bandar Agung dan Kades Sipatuhu yang telah memberikan kami tempat tinggal dan perlindungan selama di Banding Agung.
9. Teman-teman KOPI A9 (Ayiek, Hernata, Melva, Dewi, Fevie, Ucok, Edward dan Dedi). Trimakasih atas kerja samanya, semoga kenangan kita tidak kita lupakan.
10. Temanku Kak Andi, Bang Ricky, Coro, Hendra, Leroy, Bangun, Sabam, yang selalu mengingatkanku untuk mengerjakan skripsi.
11. Seluruh teman-teman di agribisnis UNSRI 2001, teknik komputer MDP 2003 “selamat berjuang dalam belajar”.
12. Seluruh pihak dan kerabat yang lain, yang tidak bisa penulis sebutkan

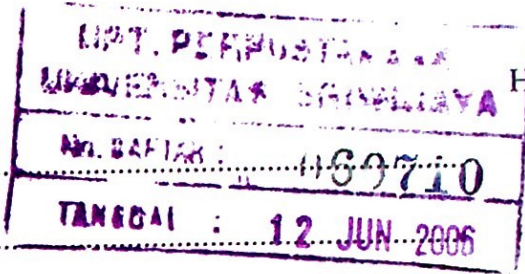
Penulis menyadari bahwa dalam membuat laporan ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak dalam penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Inderalaya, 30 Mei 2006

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
II. KERANGKA TEORI.....	6
A. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Biologi Tanaman.....	6
2. Syarat Tumbuh Kopi.....	10
3. Standar dan Tingkat Mutu Kopi.....	12
4. Konsepsi Faktor-Faktor Produksi.....	15
5. Konsepsi Produksi.....	17
6. Konsepsi Biaya Produksi.....	18
7. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	19
8. Konsepsi Produk Domestik Bruto.....	19
9. Konsepsi Pola Tanam Ganda.....	21
10. Konsepsi Kesesuaian Lahan.....	24



	Halaman
B. Model Pendekatan.....	25
C. Hipotesis	28
D. Batasan Operasional	28
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	30
A. Tempat dan Waktu.....	30
B. Metode Penelitian	30
C. Metode Penarikan Contoh.....	30
D. Metode Pengumpulan Data	31
E. Metode Pengolahan Data	31
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Keadaan Umum Daerah.....	35
B. Keadaan Pertanian	50
C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kopi.....	53
D. Perbedaan Pendapatan Petani Di Kedua Kecamatan.....	61
E. Kontribusi Usahatani Kopi Terhadap PDRB OKU	65
F. Siasat Pembangunan Perkebunan Kopi	68
V KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas areal dan produksi perkebunan rakyat menurut komoditi di Propinsi Sumatera Selatan, 2003	2
2. Syarat mutu umum biji kopi pengolahan kering	13
3. Syarat mutu umum biji kopi pengolahan basah	14
4. Pembagian wilayah berdasar topografi daerah, 2004.....	36
5. Distribusi penggunaan tanah di Kecamatan Banding Agung, 2004.....	36
6. Jumlah penduduk menurut angkatan kerja, 2004.....	37
7. Pembagian jumlah penduduk per umur, 2004.....	38
8. Distribusi mata pencaharian penduduk Kecamatan Banding Agung, 2004	39
9. Jumlah sarana pendidikan di Kecamatan Banding Agung, 2004.....	40
10. Sarana jalan yang tersedia di Kecamatan Banding Agung, 2004.....	41
11. Distribusi penggunaan tanah di Kecamatan Muaradua, 2003	44
12. Jumlah penduduk Kecamatan Muara Dua menurut angkatan kerja, 2003..	45
13. Pembagian jumlah penduduk per umur, 2003.....	46
14. Jumlah sarana pendidikan di Kecamatan Muaradua, 2003	48
15. Perkembangan luas areal perkebunan kopi di OKU tahun 2000-2004	52
16. Perbandingan rata-rata biaya penyusutan alat-alat usahatani kopi di kedua kecamatan tahun 2004	61
17. Perbandingan rata-rata biaya variabel usahatani kopi di kedua kecamatan tahun 2004	62
18. Rata-rata total biaya yang dikeluarkan petani di kedua kecamatan	63

Halaman

19. Perbandingan rata-rata harga jual, produksi, penerimaan, biaya produksi, dan pendapatan usahatani kopi per luas garapan di kedua kecamatan tahun 2004.	64
20. Data nilai tambah produksi, PDRB Kabupaten OKU, PNB SumSel tahun 1995- 2004.....	66
21. Persentase kontribusi usahatani kopi terhadap PDRB tahun 2000-2004 ...	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan diagramatis.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	75
2. Penentuan besarnya nilai cacat biji kopi per 300 gr contoh	76
3. Kriteria tingkat kesesuaian lahan untuk kopi	77
4. Identitas, luas lahan, jumlah pohon, produksi usahatani kopi di Kecamatan Banding Agung.....	79
5. Identitas, luas lahan, jumlah pohon, produksi usahatani kopi di Kecamatan Muara Dua	80
6. Pengukuran kesesuaian lahan kopi di Kecamatan Banding Agung	81
7. Pengukuran kesesuaian lahan kopi di Kecamatan Muara Dua.....	82
8. Rincian biaya penyusutan alat petani di Kecamatan Banding Agung (Rp/thn)	83
9. Rincian biaya penyusutan alat petani di Kecamatan Muara Dua (Rp/thn) .	84
10. Rincian biaya variabel petani di Kecamatan Banding Agung (Rp/thn)	85
11. Rincian biaya variabel petani di Kecamatan Muara Dua (Rp/thn)	86
12. Biaya tetap petani Banding Agung (Rp/thn)	87
13. Biaya tetap petani Muara Dua (Rp/thn)	88
14. Biaya produksi petani di Kecamatan Banding Agung (Rp/thn).....	89
15. Biaya produksi petani di Kecamatan Muara Dua (Rp/thn)	90
16. Analisis regresi di Kecamatan Banding Agung	91
17. Analisis regresi di Kecamatan Muara Dua.....	93
18. Kontribusi komoditi kopi terhadap PDRB sektor pertanian sub sektor tanaman terkebuman tahun 2000-2004.....	95

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan produksi komoditi perkebunan tahun 2003 menunjukkan bahwa volume ekspor Propinsi Sumatera Selatan mencapai 8.611.278 kg dengan nilai US \$339.719.778. Komoditi utama penghasil devisa dari ekspor Sumatera Selatan masih didominasi oleh karet, lada, kelapa, kopi dan teh (BPS, 2003).

Salah satu komoditi perkebunan yang memegang peranan penting dalam perekonomian di Sumatera Selatan adalah komoditi kopi. Kopi merupakan salah satu produk perkebunan, merupakan subsektor dari sektor pertanian yang mempunyai peran yang cukup baik sebagai sumber perolehan devisa, penyedia lapangan kerja serta sumber pendapatan bagi petani kopi dan pelaku ekonomi lainnya yang terlibat dalam budidaya, pengolahan maupun dalam mata rantai pemasaran.

Produksi kopi di Sumatera Selatan dihasilkan oleh tiga macam perkebunan, yaitu perkebunan rakyat, perkebunan besar swasta dan perkebunan milik negara. Dari ketiga perkebunan ini, perkebunan rakyat merupakan penghasil utama komoditas kopi Indonesia. Berdasarkan data Biro Pusat Statistik Palembang, kopi merupakan komoditi pertanian rakyat terbesar kedua di Sumatera Selatan setelah karet. Secara fisik komoditi kopi pada tahun 2003 berada pada urutan kedua setelah karet. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas areal dan produksi perkebunan rakyat menurut komoditi di Propinsi Sumatera Selatan, 2003

Komoditi	Luas areal (ha)			Jumlah (ha)	Produksi (ton)
	TBM	TM	TT		
Karet	210.050	493.411	129.448	832.908	566.805
Kopi	33.908	222.638	29.799	286.345	148.359
Kelapa	11.056	36.974	4.255	52.285	40.920

Keterangan : TM : Tanaman Menghasilkan
 TT : Tanaman Tua
 TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

Sumber : Dinas Perkebunan Propinsi Sumatera Selatan, 2003

Pada Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa luas tanaman kopi menempati urutan kedua terbesar sebagai tanaman perkebunan rakyat setelah karet. Jumlah luas lahan yang diusahakan oleh rakyat sebesar 283.345 hektar, jauh lebih sedikit dari jumlah luas lahan perkebunan karet. Pada tahun 2003 jumlah produksi kopi yang dihasilkan sebanyak 148.359 ton dan volume ekspor sebanyak 1.445 ton.

Luas areal perkebunan di Propinsi Sumatera Selatan pada tahun 2003 sebesar 1.454.758 hektar. Sekitar 82,1 % diantaranya diusahakan dalam bentuk perkebunan rakyat, 1,50 % perkebunan inti rakyat (perkebunan khusus), 1,93 % perkebunan besar negara, 14,34 perkebunan besar swasta. Dari areal perkebunan di Propinsi Sumatera Selatan tersebut didominasi oleh tanaman karet sebesar 60,5 %, kopi sebesar 19,6 %, kelapa sawit sebesar 13,5 % serta aneka komoditi lainnya 6,4 % seperti lada, teh, tebu, pisang, gambir dan lain-lain (Dinas Perkebunan Propinsi Sumatera Selatan, 2004).

Salah satu daerah penghasil kopi di Sumatera Selatan adalah Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU). Pada tahun 2003 luas areal tanam di Kabupaten OKU seluas

190.883 hektar dengan produksi 173.477 ton. Di Kabupaten OKU tanaman kopi diusahakan dengan pola perkebunan rakyat (BPS, 2003).

Perkembangan produksi maupun produktivitas kopi di Kabupaten OKU masih tergolong belum menggembirakan. Hal tersebut dapat terlihat dari rata-rata produktivitas kopi yang dihasilkan per hektarnya adalah sebesar 0,51 ton, yang masih rendah dari standar produksi Indonesia yang mencapai 1,2 ton per hektar. Hal ini disebabkan antara lain sistem tanaman kopi yang belum menggunakan teknik budidaya kopi secara intensif, luas lahan yang diusahakan relatif sempit dan dikelola secara tradisional, sedangkan di sisi lain penggunaan bibit masih berupa bibit lokal yang dipilih tanpa seleksi sehingga kemampuan produksinya rendah serta penggunaan tanaman pelindung kopi yang tidak memenuhi persyaratan (Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia, 2002).

II. Rumusan Masalah

Secara umum tanaman kopi di Kabupaten OKU dikelola dengan pola perkebunan rakyat. Pola perkebunan ini masih bersifat tradisional dan belum menggunakan teknologi budidaya secara baik sehingga terdapat beberapa faktor-faktor produksi yang menjadi pembatas bagi petani untuk melakukan perbaikan mutu kopi, antara lain terbatasnya penggunaan pupuk dan pestisida, terbatasnya ketersediaan tenaga kerja keluarga, luas lahan yang diusahakan, serta teknik dan perlakuan yang digunakan dalam usahatani yang akan mempengaruhi mutu dari kopi yang akan dihasilkan.

Tujuan utama pengelolaan usahatani kopi adalah untuk meningkatkan produksi agar pendapatan petani kopi meningkat. Oleh karena itu petani sebagai

pengelola usahatani harus memahami pengalokasian sumberdaya atau faktor produksi yang dimiliki sehingga tujuan peningkatan pendapatan dapat tercapai. Salah satu yang menjadi bahan perhatian adalah adanya perbedaan kesesuaian lahan untuk tanaman kopi di OKU Selatan dalam hubungannya dengan produksi yang akhirnya mempengaruhi pendapatan yang akan diterima petani.

Dari uraian diatas tampak bahwa komoditi kopi merupakan produksi kedua terbesar perkebunan di Provinsi Sumatera Selatan. Oleh karena itu permasalahan untuk diteliti adalah :

1. Bagaimana hubungan antara perbedaan kesesuaian lahan (ketinggian tempat, temperatur, curah hujan, kelas drainase, tekstur tanah, kedalaman perakaran, kemiringan), luas, biaya produksi dan bentuk regenerasi tanaman terhadap variasi produksi kopi di Kabupaten OKU Selatan dan pendapatan yang diterima petani?
2. Berapa besar peranan sektor perkebunan tanaman kopi dan kontribusi usahatani kopi terhadap pembangunan daerah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian diatas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengukur perbedaan produksi usahatani kopi dalam perbedaan tingkat kesesuaian lahan, luas lahan, biaya produksi, regenerasi tanaman serta pendapatan yang diterima petani di OKU Selatan .
2. Untuk mengukur besarnya peranan sektor perkebunan tanaman kopi dan kontribusi usahatani kopi terhadap pembangunan masyarakat daerah Kabupaten OKU Selatan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi pengambilan keputusan untuk kebijakan pengembangan agribisnis komoditi kopi rakyat dan bagi instansi dan pihak-pihak yang memerlukannya.
2. Bagi pengkaji ilmu penelitian diharapkan dapat digunakan untuk kepustakaan penelitian yang berhubungan dengan tanaman kopi.

Daftar Pustaka

- AEKI. 2002. Perkembangan Harga Kopi Beras Tahun Triwulan I. Sekretariat Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia. Jakarta
- Afif. 1990. Strategi Pemasaran. Angkasa. Bandung
- Agus. 1997. Pengantar Ekonomi Perusahaan. Liberty. Yogyakarta
- Ashari, Sumeru. 1995. Hortikultura Aspek Budi daya. UI Press. Jakarta
- Biro Pusat Statistik. 1999. Sumatera Selatan dalam Angka. Palembang
- Biro Pusat Statistik. 2003. Sumatera Selatan dalam Angka. Palembang
- Cahyono, B. 1999. Pembudidayaan Tanaman Kopi. Aneka. Solo
- Dellianorv. 1995. Pengantar Ekonomi Makro. Universitas Indonesia. Jakarta
- Dinas Perkebunan Propinsi Sumatera Selatan. 2001. Manajemen Umum Tanaman Perkebunan. Palembang
- Dinas Perkebunan Propinsi Sumatera Selatan. 2004. Data Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat di Propinsi Sumatera Selatan. Palembang
- Djaenudin, D., Marwan H., H. Subagyo, Anny M., N. Suharta. 2000. Kriteria Kesuburan Lahan Untuk Komoditas Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta
- Dumairy, Drs. M.A. 1999. Perekonomian Indonesia. Erlangga. Jakarta
- Iwan Setiawan, A. 1996. Kiat Memilih Tanaman Perkebunan. Penebar Swadaya. Jakarta
- Kartasapoetra, A. G. 1991. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bumi Aksara. Yogyakarta
- Mubyarto dan A. S. Dewanta. 1991. Kajian Sosial Ekonomi. Aditya Media. Yogyakarta
- Muchlis. 1997. Ekonomi Manajerial Alat Analisis dan Strategis Bisnis. Ekonisia Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta

- Nachrowi, D dan H. Usman. 2002. Penggunaan Teknik Ekonometri. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Najiyati, Sri dan Danarti. 2001. Teknik Budidaya dan Pemasaran Kopi. Penebar Swadaya. Jakarta
- Rahardi, F. 1997. Agribisnis Tanaman Perkebunan. Penebar Swadaya. Jakarta
- Siboro, R. E. 1999. Analisis Faktor-Faktor Pengembangan Perkebunan Pola Swadaya di Kawasan Daerah Tangkapan Air danau Toba. Tesis S2. Universitas Sumatra Utara. (tidak dipublikasikan)
- Sitorus, R. P. S. 1995. Evaluasi Sumber Daya Lahan. Tarsito. Bandung
- Sjarkowi, F. 1992. Metodologi Penelitian. Universitas Sriwijaya. Palembang
- Soekartawi. 1991. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Soekartawi. 1995. Analisa Usahatani. Universitas Indonesia Press. Jakarta
- Soekartawi. 2000. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian. Rajawali Press. Jakarta
- Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi. Rajawali Press. Jakarta
- Sukirno, S. 1994. Pengantar Teori Ekonomi Makro. Bima Grafika. Jakarta
- Vink, G. J. 1989. Dasar-Dasar Usahatani di Indonesia. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta